

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2012:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan tiga variabel pengawasan dan manajemen kerja terhadap kinerja pegawai kinerja pegawai Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel pengawasan dan manajemen kerja dan kinerja.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X1), (X2) dan variabel terikat (Y), di mana variabel bebas

adalah pengawasan dan manajemen kerja dan variabel terikat adalah kinerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

Pengertian pengawasan adalah suatu proses dalam aktifitas yang sesuai dengan rencana untuk menetapkan pekerjaan, menilai dan dikoreksi agar pelaksanaan sesuai dengan harapan (Variabel X1)

Adapun indikator pengawasan Menurut Pandoyo (2010:145) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ukuran
- b. Mengadakan penilaian
- c. Perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan
- d. Melakukan perbaikan

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengarahan, pengendalian, melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Variabel X2). Adapun indikator manajemen Menurut George R Terry dikutip oleh Kartono (2011:169) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *Planning*
- b. *Organizing*
- c. *Actuating*
- d. *Controlling*

kinerja adalah kemampuan yang dilakukan untuk mencapai hasil kerja yang diharapkan bersama kearah tercapainya tujuan lembaga atau perusahaan dalam periode tertentu (variabel Y).

indikator kinerja Menurut Agus Dharma (2012 : 24) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung. Dari observasi ini didapatkan data mengenai pengawasan, manajemen dan kinerja pegawai.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data ini juga menyertakan alternatif jawaban dengan maksud mempermudah dalam melakukan analisis juga untuk menghadirkan bias jawaban (Sugiono, 2010 : 199).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang ada pada organisasi dan diperlukan untuk dianalisis. Metode dokumentasi

digunakan untuk mengambil data-data dari suatu organisasi (Suharsimi Arikunto, 2010 : 274).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pengawasan, manajemen dan kinerja pegawai dan memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat setuju (5) Setuju (4) Kurang setuju (3) Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1).

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi Karyawan dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$I_i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2010: 240)

1.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Pengawasan

dirancang sebanyak 7 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar 5×7

= 35 dan nilai terendah sebesar $1 \times 7 = 7$. Selanjutnya dibuat kelas interval

sebagai berikut:

$$i = \frac{35 - 7}{3}$$

$$= \frac{28}{3}$$

= 9,3 dibulatkan menjadi 9

Dengan interval ($i = 9$), diperoleh pengkategorian pengawasan Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung sebagai berikut :

- Skor 7 - 16, Pengawasan berkategori kurang.
- Skor 17 - 26, Pengawasan berkategori cukup.
- Skor 27 - 35, Pengawasan berkategori baik.

2.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Manajemen

Kerja dirancang sebanyak 8 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi

sebesar $5 \times 8 = 40$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 8 = 8$. Selanjutnya dibuat

kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{40 - 8}{3}$$

$$= \frac{32}{3}$$

= 10,4 dibulatkan menjadi 10

Dengan interval ($i = 10$), diperoleh pengkategorian Manajemen Kerja

Pegawai Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi

Lampung sebagai berikut :

- Skor 8 – 18, Manajemen Kerja berkategori kurang.
- Skor 19 – 29, Manajemen Kerja berkategori cukup.
- Skor 30 – 40, Manajemen Kerja berkategori baik.

3.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Kinerja

dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar

$5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat kelas

interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3}$$

$$= \frac{40}{3}$$

$$= 13,3$$

Dengan interval ($i = 13$), diperoleh pengkategorian Kinerja Pegawai Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, Kinerja berkategori kurang.
- Skor 24 – 37, Kinerja berkategori cukup.
- Skor 38 – 50, Kinerja berkategori baik.

4. Kisi-kisi kuisioner pernyataan Variabel Pengawasan Dan Manajemen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Cipta Karya Dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengawasan

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
----	----------	--------------------------	--------

1	Menentukan ukuran	1,2	2
2	Mengadakan penilaian	3,4	2
3	Perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan	5	1
4	Melakukan perbaikan	6,7	2

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Kerja

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	<i>Planning,</i>	1,2	2
2	<i>Organizing,</i>	3,4	2
3	<i>Actuating</i>	5,6	2
4	<i>Controlling</i>	7,8	2

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Kualitas,	1,2,3	3
2	Kuantitas,	4,5,6	3
3	Ketepatan waktu,	7,8	2
4	Evektifitas,	9	1
5	Kemandirian,	10	1

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung, jumlah pegawai hingga 2019 sebanyak 25 orang pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:56), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupolasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung pada tahun 2019 berjumlah 25 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai kantor lain agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah daftar pertanyaan yang akan digunakan valid atau tidak untuk disebar kepada responden. Selain itu uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini

pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2010:45)

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependent*; respon; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor, X). Analisis regresi setidaknya memiliki 3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi. Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifatnya numerik. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2010:44).

Data untuk variabel *independent* X pada analisis regresi linier bisa merupakan data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*observational data*) maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya (*experimental or fixed data*). Perbedaannya adalah bahwa dengan menggunakan *fixed data*, informasi yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan, pada *observational data*, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed data*, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel X yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational data*, variabel X yang diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed data* diperoleh dari percobaan

laboratorium, dan *observational* data diperoleh dengan menggunakan kuesioner (Kurniawan, 2010: 46)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi bagaimanakah pengawasan dan manajemen kerja mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung dengan menggunakan *observational* data dari hasil penyebaran kuesioner. Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t.

Rumus regresi linier berganda dalam modul metode statistik II Univeristas Gajah Mada (2010:49) yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja
X ₁	=	pengawasan
X ₂	=	manajemen
β _{1,k}	=	Koefisien regresi
ε	=	<i>Random error</i>
β ₀	=	Nilai Konstanta

Hasil penghitungan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji F, hipotesis 2 digunakan uji t dan untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (*R-Square*).

a. Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (\text{Sugiono, 2010:50})$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengawasan dan manajemen kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung tahun 2019.

- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau H_0 dan Signifikan $> 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya pengawasan dan manajemen kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung tahun 2019.

b. Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(\text{Sugiono,}$$

2010:50)

Keterangan:

- F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}
- k = Jumlah variabel *independent*
- R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan
- n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari *output SPSS*. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik F_{hitung} untuk menjawab pernyataan Hipotesis 1 yaitu:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pengawasan dan manajemen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung tahun 2019.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti pengawasan dan manajemen tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Lampung tahun 2019.

4. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Tabel 4. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi